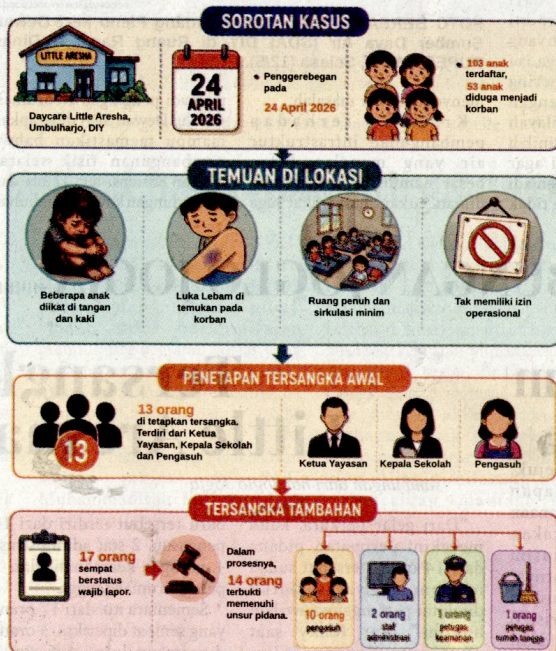




Tersangka Daycare Little Aresha Kian Panjang

Dari Satpam Sampai Admin Ikut Terlibat



YOGYAKARTA, *Joglo Jogja*– Daftar tersangka kasus kekerasan terhadap anak di Daycare Little Aresha kian panjang dan kini melibatkan hampir seluruh lini operasional. Satreskrim Polresta Yogyakarta secara resmi menetapkan 14 tersangka tambahan, mulai dari staf pengasuh, staf administrasi, petugas keamanan (satpam), hingga petugas rumah tangga, setelah melalui gelar perkara yang mendalam pada Kamis (2/7). Penambahan ini membuat total tersangka dalam kasus yang mengguncang publik tersebut kini mencapai 27

orang. Sebelumnya, 13 orang telah lebih dulu diproses hukum dan kini harus mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta, Kopol Risky Adrian mengungkapkan, pihaknya memang tidak ingin gegabah. Sebelumnya, ada 17 orang yang sempat berstatus wajib lapor. Namun, setelah proses pendalaman intensif, hanya 14 orang yang benar-benar terbukti memenuhi unsur pidana.

■ Baca **TERSANGKA...** Hal II



DOKUMENTASI: Daycare Little Aresha yang berada di Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

Tersangka Daycare Little Aresha Kian Panjang

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Dari gelar perkara, kami meyakini perbuatan pidana dari 14 orang tersebut sudah memenuhi syarat untuk dimintai pertanggungjawaban hukum,” ujar Risky saat dikonfirmasi, Kemarin (5/7/).

Yang mengejutkan, keterlibatan para tersangka ini tidak hanya sebatas pengasuh (caregiver) yang berinteraksi langsung dengan anak-anak. Polisi juga merambah hingga ke unsur pendukung operasional. Berdasarkan data yang dihimpun, 14 tersangka

baru tersebut terdiri dari 10 pengasuh, 2 staf administrasi, 1 petugas keamanan, dan 1 petugas rumah tangga.

Sementara itu, dari 17 orang yang sempat diperiksa, 3 orang dinyatakan lolos dari status tersangka. Menurut polisi, ketiganya merupakan bagian dari yayasan yang bertugas di area Taman Kanak-Kanak (TK) yang lokasinya berada di depan kompleks, sehingga tidak terlibat langsung di area inti daycare.

“Kami bekerja secara objektif

dan selektif. Semua berdasarkan fakta otentik yang kami temukan di lapangan,” tegasnya.

Pasca penetapan status tersangka, penyidik bergerak cepat. Surat panggilan sudah dilayangkan sejak Jumat (3/7). Rencananya, ke-14 tersangka tersebut bakal menjalani pemeriksaan perdana dalam kapasitasnya sebagai tersangka pada hari ini, Senin (6/7).

Mengenai detail peran masing-masing tersangka, apakah mereka pelaku kekerasan langsung atau

justru melakukan pembiaran, Polresta Yogyakarta masih menutup rapat mulutnya. Risky menyebut, pihaknya enggan berspekulasi lebih jauh sebelum pemeriksaan resmi dilakukan.

“Kita lihat hari ini (Senin), apakah mereka kooperatif memenuhi panggilan atau tidak. Detail peran akan kami buka setelah pemeriksaan tuntas agar penyidikan tetap terjaga integritasnya,” pungkas perwira menengah tersebut. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005